

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *software* program *SPSS 16.0*, maka berikut penjelasan dari rumusan masalah dalam penelitian ini:

#### **A. Pengaruh Posisi Devisa Neto (PDN) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel PDN berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai PDN yang berpengaruh positif tersebut berarti apabila PDN mengalami kenaikan, maka nilai ROA juga akan mengalami kenaikan. Begitupun sebaliknya, apabila PDN mengalami penurunan, maka nilai ROA juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai PDN, maka nilai ROA juga akan mengalami peningkatan.

Posisi Devisa Neto digunakan untuk mengatur posisi pengelolaan valas. Hal ini karena dalam fokus pengelolaan manajemen valuta asing (valas) terdapat pada pemisahan seluruh posisi masing-masing mata uang asing serta melakukan pemantauan perdagangan valas dalam keadaan yang dapat dikendalikan. Adanya penguasaan mata uang asing bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi yang dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) bank. PDN berpengaruh positif signifikan tersebut karena posisi saldo pada valuta asing telah melebihi modal yang dimilikinya dan bertepatan dengan terjadinya pergerakan kurs yang berlawanan dengan yang diharapkan oleh pihak bank. Adanya pergerakan kurs tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu bersifat fundamental (suku bunga dan inflasi), sentimen pasar (keadaan psikologis pasar valuta asing), dan juga teknikal yang asal mulanya sulit untuk diperkirakan. Posisi Devisa Neto sangat rentan

risiko, hal ini karena pergerakan kurs yang naik turun secara drastis dan menyebabkan bank menanggung kerugian yang besar dan tingkat fluktuasi kurs yang sukar untuk diprkirakan.<sup>102</sup>

Apabila pada Posisi Devisa Neto terdapat peningkatan persentase kenaikan aset valuta asing maka hal ini akan berpengaruh positif terhadap ROA. Jadi, hal ini terjadi apabila terdapat peningkatan pada nilai tukar, maka akan memberikan nilai persentase yang lebih tinggi pada pendapatan valas jika dibandingkan dengan persentase biaya valas serta akan berpengaruh positif terhadap ROA.<sup>103</sup> Menurut Loen dan Eriscon (2008) bahwa dalam pengelolaan mata uang asing bertujuan untuk menyelesaikan kewajiban dalam valas dan guna menghasilkan pendapatan yang tinggi dari selisih kurs jual dan kurs beli dari valuta asing (valas) sehingga mampu meningkatkan profitabilitas (*Return On Asset*).<sup>104</sup>

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana Chonifah dan Budiyanto (2016) dengan judul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang *Go Public*”, yang menunjukkan bahwa variabel PDN berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.<sup>105</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amaliah Tria Yuliani (2020) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Devisa”, yang menunjukkan bahwa variabel PDN berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.<sup>106</sup>

---

<sup>102</sup> Abi Mahendra, “Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Sensitivity To Market Risk, Efisiensi, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Asing Periode 2010-2013”, *Artikel Ilmiah*, (Surabaya: STIE Perbanas, 2015), hal. 12.

<sup>103</sup> Amaliah Tri Yuliani, “Pengaruh Kinerja Keuangan.....”, hal. 4.

<sup>104</sup> Diana Puspita Sari, “Analisis Pengaruh Kebijakan Non Performing.....”, hal. 423.

<sup>105</sup> Hana Chonifah dan Budiyanto, “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset.....”

<sup>106</sup> Amaliah Tria Yuliani, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return On Asset*.....”

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nurlaili (2019) dengan judul “Pengaruh *Financing Deposit Ratio*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Posisi Devisa Neto Terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri”, yang menunjukkan bahwa variabel PDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>107</sup>

#### **B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai DPK berpengaruh negatif tersebut berarti apabila DPK mengalami penurunan maka nilai ROA juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin rendah nilai DPK, maka nilai ROA akan menurun.

Menurut Veitzal Rivai (2007) Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat, yang berarti bahwa masyarakat sebagai individu, perusahaan, rumah tangga, pemerintah, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah ataupun mata uang asing.<sup>108</sup> Nilai DPK berpengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai DPK semakin tinggi, maka nilai ROA juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan tidak seimbangnya antara penghimpunan dana dengan penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, dan karena alokasi dana yang dihimpun oleh bank belum seutuhnya maksimal dalam menghasilkan keuntungan bank dan dapat menimbulkan pengendapan dana.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Husnul Hotimah (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh FDR, NPF, DPK,

---

<sup>107</sup> Yuni Nurlaili, “Pengaruh *Financing Deposit Ratio*.....”

<sup>108</sup> Aditya Achmad Fatony dan Irena Sintia Dewi, “Pengaruh Dana Pihak.....”, hal. 38.

Inflasi, dan *BI Rate* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang tergolong Bank Devisa Negara Periode 2010-2019” yang menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>109</sup>

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Wulan Sari Lubis (2017) dengan judul “Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2007-2015” yang menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>110</sup>

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Yusrina Mufida (2021) dengan judul “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), FDR (*Financing To Deposit Rasio*), NIM (*Net Interest Margin*), dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2019” yang menunjukkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>111</sup>

### **C. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai NPF berpengaruh negatif tersebut berarti apabila nilai NPF mengalami kenaikan, maka nilai ROA akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai NPF mengalami penurunan, maka nilai

---

<sup>109</sup> Septi Husnul Hotimah, “Analisis Pengaruh FDR, NPF.....”

<sup>110</sup> Devi Wulan Sari Lubis, “Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga.....”

<sup>111</sup> Siti Yusrina Mufida, “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*).....”

ROA akan mengalami peningkatan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai NPF, maka nilai ROA akan semakin menurun.

Menurut Kasmir (2004) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* maka kualitas pembiayaan bank akan semakin buruk yang mengakibatkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin meningkat dan oleh sebab itu bank harus menanggung adanya kerugian pada aktivitas operasionalnya sehingga dapat mempengaruhi penurunan laba yang diperoleh bank.<sup>112</sup> Pembiayaan bermasalah yang tinggi berarti menunjukkan bahwa bank kurang efektif dalam pengelolaan pembiayaannya dan menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan bank tersebut cukup tinggi sejajar dengan tingginya pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank dan hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas. Jadi, bank yang memiliki nilai NPF tinggi dapat menurunkan profitabilitas (ROA).

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Danny Syachreza dan Rimi Gusliana (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, *Bank Size*, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” yang menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).<sup>113</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amaliah Tria Yuliani (2020) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Devisa”, yang menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>114</sup>

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Yusrina Mufida (2021) dengan judul “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional dan

---

<sup>112</sup> Khristina Sri Prihatin dan Unan Wiyanto, “Pengaruh Non Performing Financing.....”, hal. 79.

<sup>113</sup> Danny Syachreza dan Rimi Gusliana, “Analisis Pengaruh CAR, NPF.....”

<sup>114</sup> Amaliah Tria Yuliani, “Pengaruh Kinerja Keuangan....”

Pendapatan Operasional), FDR (*Financing To Deposit Rasio*), NIM (*Net Interest Margin*), dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2019” yang menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.<sup>115</sup>

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Husnul Hotimah (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh FDR, NPF, DPK, Inflasi, dan *BI Rate* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang tergolong Bank Devisa Negara Periode 2010-2019” yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.<sup>116</sup>

#### **D. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai NIM berpengaruh negatif tersebut berarti apabila NIM mengalami kenaikan, maka nilai ROA juga akan mengalami kenaikan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai NIM mengalami penurunan, maka nilai ROA juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai NIM, maka nilai ROA juga akan semakin meningkat.

Menurut Mahardian, semakin besar nilai NIM yang diperoleh bank, maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikendalikan bank tersebut akan meningkat, sehingga laba pada bank tersebut juga mengalami peningkatan.<sup>117</sup> Hal ini karena NIM menunjukkan kemampuan bank dalam

---

<sup>115</sup> Siti Yusrina Mufida, “Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing).....

<sup>116</sup> Septi Husnul Hotimah, “Analisis Pengaruh FDR, NPF.....

<sup>117</sup> Devi Anggraini dan Niken Suryaningtias, “Pengaruh CAR....., hal. 13.

memperoleh pendapatan bersih atas keberhasilannya dalam mengelola aktiva produktif yang dimilikinya, yang mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu bank, maka nilai profitabilitas (ROA) juga akan semakin besar.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ike Nur Habibah (2020) dengan judul “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (*Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan To Deposit Ratio*) Terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) Pada Bank Muamalat Periode 2015-2019” yang menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.<sup>118</sup>

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Yusrina Mufida (2021) dengan judul “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), FDR (*Financing To Deposit Rasio*), NIM (*Net Interest Margin*), dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2019” menunjukkan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>119</sup>

#### **E. Pengaruh *Bank Size* (Ukuran Bank) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel *Bank Size* (Ukuran Bank) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai *bank size* berpengaruh positif tersebut berarti apabila nilai *bank size* mengalami kenaikan, maka nilai ROA juga akan mengalami

---

<sup>118</sup> Ike Nur Habibah, “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank.....”

<sup>119</sup> Siti Yusrina Mufida, “Pengaruh CAR.....”

kenaikan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai *bank size* mengalami penurunan, maka nilai ROA juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi *bank size*, maka nilai ROA akan semakin meningkat.

Menurut Abduh (2013) ukuran bank yang relatif besar menunjukkan hasil dalam skala ekonomi yang dapat meminimalisir biaya akumulasi dan proses dalam mengumpulkan informasi. Jadi, semakin besar ukuran bank menyebabkan profitabilitas yang juga akan semakin besar. *Bank Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan disebabkan karena jumlah aset yang dimiliki oleh bank relatif kecil dan pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia masih dibawah kriteria yang diinginkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu kurang dari 5 triliun. sehingga *bank size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).<sup>120</sup> *Bank size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dikarenakan untuk saat ini bank syariah belum memerlukan kualitas aset dalam mendorong peningkatan profitabilitas.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Nur Hanifah (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh FDR, BOPO, dan Ukuran Bank (*Size*) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018” yang menunjukkan bahwa variabel *Bank Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.<sup>121</sup>

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Ramadhanti (2020) dengan judul “Pengaruh *Bank Size* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018” yang menunjukkan bahwa variabel *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.<sup>122</sup>

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Danny Syachreza dan Rimi Gusliana (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh

---

<sup>120</sup> Danny Syachreza dan Rimi Gusliana, “Analisis Pengaruh NPF, FDR, dan Bank Size....

<sup>121</sup> Vivi Nur Hanifah dengan judul “Analisis Pengaruh FDR, BOPO.....

<sup>122</sup> Nur Indah Ramadhanti, “Pengaruh Bank Size.....

CAR, NPF, FDR, *Bank Size*, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” yang menunjukkan bahwa variabel *Bank Size* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).<sup>123</sup>

**F. Pengaruh Posisi Devisa Neto (PDN), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Bank Size* (Ukuran Bank) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Posisi Devisa Neto (PDN), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Bank Size* (Ukuran Bank) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-Juni 2021. Hal ini karena PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* saling berkaitan dengan profitabilitas (ROA), dimana ketika terjadi kenaikan atau penurunan dari PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan ROA. Dalam memaksimalkan ROA diperlukan adanya usaha dalam mengelola variabel PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size*.

Profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting dalam mengukur kinerja bank. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur tingkat laba (keuntungan) yang diperoleh oleh suatu bank dan juga untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam melakukan kegiatan operasional bank. Jadi, semakin besar nilai ROA berarti semakin besar juga tingkat perolehan laba yang diperoleh bank dan semakin baik posisi dari penggunaan aset suatu bank. Begitupun sebaliknya, nilai ROA yang semakin kecil berarti menunjukkan bahwa manajemen bank kurang efektif dalam mengendalikan aset untuk meningkatkan pendapatan.

---

<sup>123</sup> Danny Syachreza dan Rimi Gusliana, “Analisis Pengaruh CAR.....”

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diperoleh hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,865 artinya 86,5% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* dan sisanya sebesar 13,5% yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang ada di luar variabel yang digunakan dalam penelitian. Jadi, dalam rangka meningkatkan profitabilitas (*Return On Asset*) maka diperlukan adanya kontribusi dari kelima variabel independen tersebut yaitu PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size*.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Yusrina Mufida (2021) dengan judul “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), FDR (*Financing To Deposit Rasio*), NIM (*Net Interest Margin*), dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2019” menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPF, NIM, dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).<sup>124</sup>

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Ramadhanti (2020) dengan judul “Pengaruh *Bank Size* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018” yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPF dan *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.<sup>125</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amaliah Tria Yuliani (2020) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Devisa”, yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPF dan PDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.<sup>126</sup>

---

<sup>124</sup> Siti Yusrina Mufida, “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*).....

<sup>125</sup> Nur Indah Ramadhanti, “Pengaruh *Bank Size*.....

<sup>126</sup> Amaliah Tria Yuliani, “Pengaruh Kinerja Keuangan....